



INTISARI

Kabupaten Banjarnegara adalah salah satu kabupaten yang berada di Propinsi Jawa Tengah bagian barat dan memiliki Pendapatan Asli Daerah yang kecil. Banjarnegara memiliki potensi pariwisata yang cukup handal untuk dikembangkan sebagai salah satu sektor andalan bagi Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini mencoba untuk mengevaluasi apakah promosi pariwisata Kabupaten Banjarnegara dengan menggunakan media-media promosi efektif sehingga penelitian ini mengambil tema **“Efektivitas Media Promosi Pariwisata Untuk Wisatawan Domestik di Kabupaten Banjarnegara”** sebagai judul penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik wisatawan di Kabupaten Banjarnegara, mengetahui efektivitas promosi pariwisata yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara dan memberikan rekomendasi alternatif pengembangan promosi pariwisata Kabupaten Banjarnegara.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data-data tentang karakteristik wisatawan digali sebagai data primer dengan menggunakan metode kuesioner. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah cara *accidental sampling* yaitu dengan membagikan kuesioner pada wisatawan ketika survey dilaksanakan. Data sekunder berasal dari dinas/instansi terkait. Analisis tabulasi silang digunakan untuk mendapatkan efektivitas media promosi pariwisata berdasarkan segmentasi wisatawan sesuai dengan karakteristiknya. Klasifikasi digunakan untuk melakukan analisis efektivitas media promosi pariwisata berdasarkan tingkat pengaruh dari media promosi pariwisata terhadap wisatawan.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa frekuensi wisatawan berkunjung ke objek wisata di Kabupaten Banjarnegara tidak dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan wisatawan tetapi dipengaruhi oleh daerah asal wisatawan. Wisatawan yang berasal dari Kabupaten Banjarnegara (wisatawan lokal) cenderung memiliki frekuensi yang lebih tinggi untuk berkunjung ke objek wisata di Kabupaten Banjarnegara daripada wisatawan yang berasal dari luar Kabupaten Banjarnegara. Secara umum, media promosi pariwisata yang berupa Radio dan Baliho sesuai untuk hampir semua segmen wisatawan. Berdasarkan tingkat pengaruhnya terhadap wisatawan, efektivitas media promosi pariwisata Kabupaten Banjarnegara dapat dikelompokkan menjadi tiga kelas yaitu media promosi pariwisata dengan efektivitas tinggi yang terdiri dari Radio dan Baliho, media promosi pariwisata dengan efektivitas sedang yang terdiri dari *Leaflet* dan media promosi pariwisata dengan efektivitas rendah yang terdiri dari Televisi dan *Travel Guide Book. Compact Disk (CD)* sama sekali tidak diketahui oleh wisatawan sebagai media promosi pariwisata karena penggunaannya sangat eksklusif.

Untuk mengembangkan kepariwisataan pada suatu daerah harus mempertimbangkan dua sisi yaitu sisi Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) dan sisi wisatawan. Pengembangan kepariwisataan dengan mempertimbangkan sisi wisatawan dilakukan dengan melakukan promosi pariwisata. Alternatif Pengembangan promosi pariwisata Kabupaten Banjarnegara dapat dilakukan dengan mempertimbangkan Radio dan Baliho sebagai media promosi pariwisata Kabupaten Banjarnegara karena kedua media tersebut efektif sebagai media promosi pariwisata di Kabupaten Banjarnegara.



ABSTRACT

Banjarnegara regency is one of the regencies in Central Java which locates in the western part of Central Java, and which enjoys small innate revenue. This research is intended to evaluate whether tourism promotion in Banjarnegara regency uses effective promotion media. This research adopts a theme " Effectiveness of Tourism Promotion Media for Domestic Tourists in Banjarnegara Regency" as the title. The research objectives are to find out the characteristics of tourists in Banjarnegara regency, to know the effectiveness of tourism promotion conducted by the Communication and Tourism Office of Banjarnegara regency, and to give alternative recommendation for the development of tourism promotion in Banjarnegara regency.

The data needed for the research are primary and secondary data. Data on the characteristics of tourists are considered as primary data, which were obtained by using questionnaire method. The sampling technique used is accidental sampling, i.e. by distributing the questionnaire to tourists when the survey was conducted. The secondary data were obtained from the related offices/institutions. Cross Tabulation analysis is used to derive the effectiveness of tourism promotion media based on tourists segmentation based on their characteristics. Classification is made to do the analysis on the effectiveness of tourism promotion media based on the degree of effect of tourism promotion toward tourists.

The research results reveal that the frequency of tourist visit to tourism objects in Banjarnegara regency is not affected by the factors of sex, age, level of education, profession, and level of income, rather by their origin. Tourists coming from Banjarnegara regency (local tourists) tend to have higher frequency to visit tourism object in Banjarnegara regency than those from outside Banjarnegara. In general, tourism promotion through radio and huge banner is suitable for all segments of tourism. Based on the level of influence to tourists, the effectiveness of tourism promotion media in Banjarnegara regency can be classified into 3 groups: high level of effective media, which consist of radio and huge banner, medium level of effectiveness, i.e., leaflet, and low level of effectiveness, which are television and Travel Guide Book. Compact Disc (CD) is completely unknown to tourists as a promotion medium owing to its highly exclusive use.

In order to develop tourism in a region, 2 considerations are necessary: from the Tourism Object itself and from the tourists. Tourism development which is based on the second consideration is carried out through tourism promotion. Alternative for tourism promotion development in Banjarnegara regency can be achieved through using Radio and huge banner because these media are effective for Banjarnegara regency.